

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan positivistik, artinya segala sesuatu yang berdasarkan fakta atau kenyataan tidak melebihi fakta-fakta yang telah ada dengan penalaran secara induktif. Sebagai alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi dari data yang bersifat kuantitatif ke dalam suatu bentuk deskripsi. Pendekatan ini menuntut peneliti untuk menjelaskan suatu fenomena dengan terdapatnya suatu variabel sebagai objek penelitian.

Untuk pendekatan ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Sebagai pertimbangan peneliti dalam menganalisis data di lapangan, menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang diteliti Untuk selanjutnya peneliti mengolah dan menganalisis perolehan data tersebut.

Sebagaimana menurut Zainal Arifin (2012: 29):

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Penelitian kuantitatif mendasarkan hasil penelitian pada perhitungan-perhitungan matematis yang kemudian memberikan gambaran atas suatu fenomena yang diajukan dalam penelitian ini. Data angka yang dihasilkan menjadi acuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih mengarahkan pada metode penelitian deskriptif analitik, yakni peneliti berupaya untuk mengetahui dan memahami suatu peristiwa kegiatan dalam pembelajaran yang terdapat pada suatu lingkungan atau lembaga. Selanjutnya menjadi minat fokus peneliti untuk memaparkan gambaran mengenai situasi yang terjadi sesuai dengan keadaan di lapangan.

Menurut Zainal Arifin (2012: 54) penelitian deskriptif adalah:

Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada awalnya, penelitian deskriptif hanya untuk menggambarkan variabel-variabel tunggal, tidak perlu menjelaskan korelasi atau komparasi, dan tidak perlu adanya hipotesis cukup dengan pertanyaan penelitian.

Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan keadaan yang sedang berlangsung di *homeschooling*, sesuai dengan keadaan yang ada tanpa melakukan suatu tindakan yang bersifat penerapan terhadap proses pembelajaran yang sedang diikuti oleh siswa pada kelas paket C. Peneliti lebih menekankan pengamatan pada aspek-aspek yang sesuai dengan rumusan masalah meliputi komponen-komponen yang terdapat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan suasana dalam pelaksanaan.

Dalam penelitian ini peneliti memiliki satu variabel tunggal, yakni tidak memiliki variabel bebas (independen) ataupun variabel terikat (dependen), peneliti bermaksud meninjau secara lebih rinci gambaran terhadap situasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdapat di *Homeschooling* Kak Seto Bandung.

Peneliti mengarahkan perolehan bentuk data pada beberapa aspek yang akan dianalisis meliputi materi pembelajaran, media, metode penyampaian dalam pembelajaran, teknik penilaian dan suasana yang dirasakan oleh siswa ketika proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan instrumen sebagai alat pengumpul data berupa penyebaran angket yang berisikan pertanyaan mengenai persepsi dari siswa (*homeschooler*), terhadap aspek-aspek yang ditunjukkan dalam penelitian. Selanjutnya melakukan wawancara khusus yang ditujukan kepada beberapa pihak pengelola *homeschooling* untuk memperoleh data berupa pernyataan terhadap proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan implementasinya di lapangan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Berdasarkan populasi yang terdapat di *Homeschooling* Kak Seto Bandung, maka peneliti menetapkan subjek yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik (*homeschooler*) pada kelas paket C, terdiri dari siswa yang mengikuti program pembelajaran komunitas *homeschooling* dengan jumlah 30 siswa.

Berikut uraian dalam tabel mengenai jumlah siswa yang terdapat pada setiap kelas dari pembelajaran tersebut:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Penelitian

| No. | Tingkat/ Kelas | Populasi |
|---------------|-------------------|-------------------|
| | | Program Komunitas |
| 1. | Paket C kelas I | 9 Siswa |
| 2. | Paket C kelas II | 11 Siswa |
| 3. | Paket C kelas III | 10 Siswa |
| Jumlah | | 30 Siswa |

Sumber: Data Siswa Paket C HSKS (2012)

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sampling jenuh/sensus. Menurut Sugiyono (2011: 124) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengambil seluruh siswa pada kelas paket C yang meliputi program pembelajaran komunitas *homeschooling* terdiri dari tiga tingkatan yaitu kelas I, II, dan III, dengan jumlah seluruhnya 30 siswa.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Penelitian

| No. | Tingkat/ Kelas | Populasi |
|---------------|-------------------|-------------------|
| | | Program Komunitas |
| 1. | Paket C kelas I | 9 Siswa |
| 2. | Paket C kelas II | 11 Siswa |
| 3. | Paket C kelas III | 10 Siswa |
| Jumlah | | 30 Siswa |

Sumber: Data Siswa Paket C HSKS (2012)

Untuk itu, peneliti akan menarik seluruh populasi sebagai sampel, dikarenakan tidak memungkinkan bagi peneliti mengambil sebagian jumlah dari populasi sebagai jumlah yang dapat mewakili dari populasi tersebut. Sesuai dengan pendapat Arikunto S, (2002: 112) “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.”

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian, dengan bermaksud untuk memperoleh suatu data di lapangan. “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2011: 54).

Mengenai penggunaan instrumen sendiri, secara langsung menekankan pihak peneliti untuk lebih teliti dan sigap khususnya pada tahap merancang keseluruhan isi instrumen tersebut, karena metode dalam pengumpulan data dan penilaiannya sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk itu peneliti berharap dalam menyebarkan alat pengumpul data ini dapat memperoleh informasi relevan sesuai dengan maksud dari penelitian ini, dan menghimpun seluruh persepsi dari pihak responden yang telah ditentukan dengan jumlah maksimal. Berikut alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan di lapangan:

1. Angket

Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk menghimpun data berupa persepsi siswa mengenai elemen yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di *homeschooling* tersebut pada kelas paket C di *Homeschooling* Kak Seto yang berjumlah 30 siswa.

Untuk jenis angket dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berstruktur yaitu “angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban” (Zainal Arifin, 2012: 228). Dimaksudkan untuk memberikan kemudahan khususnya

peneliti sendiri dan memudahkan pengisian angket bagi siswa sebagai responden, dengan bentuk pernyataan berupa pilihan ganda yang telah disediakan opsi pilihan terakhir secara bebas untuk kemungkinan terdapatnya ketidak sesuaian alternatif jawaban yang akan dipilih oleh siswa.

D. Analisis Data

Setelah terkumpul data dalam penelitian maka peneliti selanjutnya akan melakukan pengolahan data dan menganalisisnya, untuk disimpulkan dan mendeskripsikan mengenai berbagai macam kendala yang terdapat di lapangan penelitian tersebut, teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik hitung statistik deskriptif, untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dengan tidak menggunakannya statistik inferensial karena dalam penelitian ini tidak terdapat suatu hipotesis. Teknik statistik yang digunakan adalah persentase dari suatu data yang telah diperoleh ketika di lapangan sebagai berikut:

1. *Chi Kuadrat* (x^2)

Chi kuadrat mempunyai fungsi untuk menguji apakah ada perbedaan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi jawaban yang diberikan responden sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left(\frac{fo - fe}{fe} \right)^2$$

(Zainal Arifin, 2012: 276)

Keterangan:

- x^2 : Nilai *Chi* kuadrat
- fo : Frekuensi yang diobservasi
- fe : Frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh sebagai berikut:

- a. Mengelompokan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya f_o .
- b. Mencari frekuensi yang diharapkan f_e dengan jalan jumlah seluruh f_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban.
- c. Mencari selisih f_o dengan f_e ($f_o - f_e$).
- d. Menghitung *Chi* kuadrat setelah memperoleh f_o dan f_e .
- e. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban ($dk - 1$).
- f. Melihat kolom (dk) (tabel harga kritik *Chi* kuadrat) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- g. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan *Chi* kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
 - 2) Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.
- h. Mencari persentase dari setiap kategori jawaban dengan alternatif jawaban sesuai dengan frekuensi yang terkumpul dengan rumus persentase.
- i. Membuat penafsiran dan simpulan hasil.

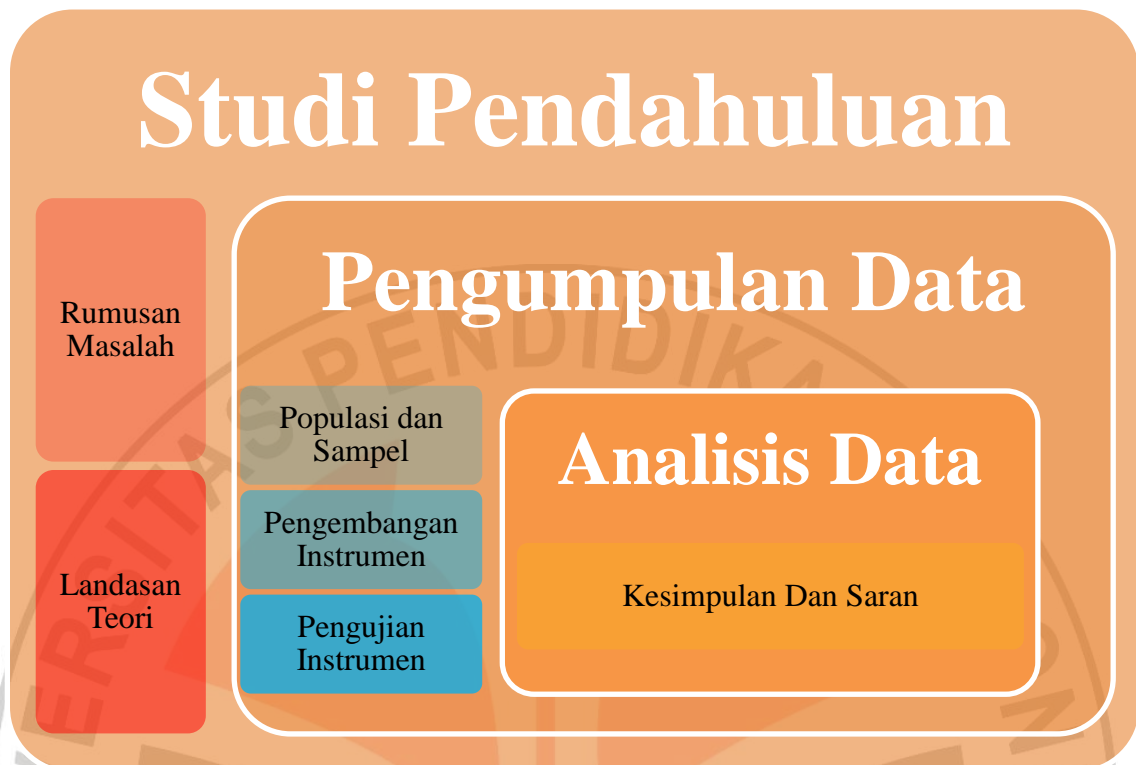
E. Prosedur penelitian

Berikut ini prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Persiapan
 - a. Peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan baik secara studi pustaka dan studi observasi.
 - b. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah, sebagai tahapan awal untuk menentukan fokus penelitian

- c. Menyusun proposal penelitian dengan maksud untuk pengajuan judul dan mendapatkan kesepakatan dari pihak dosen pembimbing ke tahap selanjutnya.
 - d. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
 - e. Menyusun pernyataan instrumen yang akan digunakan pada penelitian di lapangan.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada seluruh siswa kelas paket C sebagai responden.
 - b. Pengumpulan angket-angket yang telah disebar sebelumnya, untuk tahap selanjutnya dianalisis.
 3. Penyusunan Laporan
 - a. Peneliti mengolah dan menganalisis perolehan data yang telah terkumpul di lapangan ke dalam suatu bilangan angka.
 - b. Menyusun kesimpulan dari perolehan data dalam penelitian yang telah dilakukan dengan bentuk suatu deskripsi.
 - c. Peneliti selanjutnya membakukan secara keseluruhan hasil analisis data yang telah diperoleh kedalam bentuk laporan.

Adapun langkah-langkah penelitian ini dijelaskan ke dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian.